

Firza Khairullah S (163307010030), 2019. (*Test of the Effectiveness of Larvaside Betel Leaf Extract Against the Development of Aedes Aegypti Sp*). Supervisor : dr. Hj. Riyani Susan Bt.Hasan, MKT. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effectiveness test of betel leaf extract at a concentration of 2,5%, 5,0%, 7,5%, 10% as a larvacide against the development of *Aedes Aegypti Sp* larvae. *Aedes Aegypti Sp* Larvae are dangerous vectors in Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in humans.

This research was conducted with an experimental method with a post-test only design and sampling with a purposive sampling method. The effectiveness of betel leaf extract larvae on the development of *Aedes Aegypti Sp* larvae was carried out by mixing betel leaf extract with several concentrations in one container that had been placed by the *Aedes Aegypti Sp* larvae.

The results obtained in this study were followed by the Kruskal-Wallis test, the test found that there were significant differences from each treatment given a 95% confidence index. The larvae treated with 10% betel leaf extract had the highest effectiveness as a stop to the development of *Aedes Aegypti Sp* larvae.

Betel leaf extract 10% has the highest effectiveness against stopping the development of *Aedes Aegypti Sp* larvae.

Keywords :Larvacide, Betel leaf extract, *Aedes Aegypti Sp*.

Firza Khairullah S (163307010030), 2019. (*Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Sirih Terhadap Perkembangan Larva Aedes Aegypti Sp*). Dosen Pembimbing: dr. Hj. Riyani Susan Bt.Hasan, MKT. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui uji efektivitas ekstrak daun sirih pada konsentrasi 2,5%, 5,0%, 7,5%, 10% sebagai larvasida terhadap perkembangan larva *Aedes Aegypti Sp*. Larva *Aedes Aegypti Sp* merupakan vektor yang berbahaya pada penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada manusia

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental dengan desain post-test only design dan pengambilan sample dengan metode Purposive sampling. Uji efektivitas larvasida ekstrak daun sirih terhadap perkembangan larva *Aedes Aegypti Sp* dilakukan dengan cara dicampurkan ekstrak daun sirih dengan beberapa konsentrasi pada satu wadah yang sudah diletakkan larva *Aedes Aegypti Sp*.

Hasil yang didapat pada penelitian ini yang dilakukan dengan uji Kruskal-Wallis, uji tersebut dijumpai bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena diberikan indeks kepercayaan 95%. Pada larva yang diberikan perlakuan ekstrak daun sirih dengan konsentrasi 10% memiliki efektivitas tertinggi dalam menghentikan perkembangan larva *Aedes Aegypti Sp*. Ekstrak daun sirih dengan konsentrasi 10% memiliki efektivitas tertinggi dalam menghentikan perkembangan larva *Aedes Aegypti Sp*.

Kata Kunci : Larvasida, Ekstrak Daun Sirih, *Aedes Aegypti Sp*